

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN  
BERPIKIR KRITIS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UPN "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Riza Dwi Setiawan**

**0613010158/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UPN ”VETERAN ”JAWA TIMUR”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE,MSi. selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Bapak DRS. EC. Muslimin, MSi. selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
8. Kekasih sekaligus calon istriku marisa yang selalu menemani mengerjakan skripsi mulai dari awal sampai akhir. THANKS MI,"YOU ARE MY INSPIRATION"
9. Sahabat seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Eva,pentol,deby,rohmad,bang farul,slatem,indun dan lainnya yang masih belum saya sebutkan satu per satu.
10. Sahabat geng ambarowo. Mbah kussu,M.zainul p-men,rizky simplex,aminuddin mupeng yang telah memotivasi saya smoga cepat selesai mengerjakan dan menggabungkan skripsi kita di perpustakaan.Sepurane rek aku telat lulus
11. Keluarga HMAK yang telah memberikan ilmu tentang berorganisasi serta banyak memberikan inspirasi dalam kehidupan kepada penulis

12. Berbagai pihak yang telah membantu dan meluangkan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, April 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1. Akuntansi .....	16
2.2.1.1. Pengertian Akuntansi .....	16
2.2.1.2. Bidang-bidang Akuntansi .....	17
2.2.2 . Akuntansi Keprilakuan .....	20
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi Keprilakuan.....	20
2.2.2.2. Tujuan Akuntansi Keprilakuan.....	20
2.2.3. Pemahaman Akuntansi.....	21
2.2.3.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	21
2.2.3.2. Tujuan Pemahaman Akuntansi.....	22
2.2.4. Minat Belajar.....	22
2.2.4.1. Pengertian Minat.....	22
2.2.4.2. Pengertian Belajar.....	23
2.2.4.3. Teori-teori Belajar.....	24

2.2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi belajar.....	25
2.2.5. Lingkungan Belajar.....	26
2.2.5.1. Pengertian Lingkungan Belajar.....	26
2.2.6. Berpikir Kritis.....	31
2.2.6.1. Pengertian Berpikir Kritis.....	31
2.2.6.2. Kharakteristik Pemikir Kritis.....	32
2.2.6.3. Cara Berpikir Kritis.....	33
2.2.6.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis.....	33
2.2.6.5. Manfaat Berpikir Kritis.....	34
2.2.6.6. Berpikir Kritis Pada Remaja.....	36
2.2.7. Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	36
2.2.7.1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	36
2.2.7.2. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	38
2.2.7.3. Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	38
2.2.7.4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Berpikir Kritis Terhadap Pemahaman Akuntansi.....	39
2.3. Kerangka Pikir .....	41
2.4. Hipotesis .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan pengukuran Variabel.....	42
3.1.1. Definisi Operasional.....	42
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	43
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	46
3.2.1 Populasi .....	46
3.2.2 Sampel .....	47

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.3.1 Jenis Data .....	47
3.3.2 Sumber Data .....	48
3.3.3 Metode Pengumpulan Data .....	48
3.4 Uji Kualitas Data.....	49
3.4.1 Uji Validitas.....	49
3.4.2 Uji Realibilitas.....	50
3.4.3 Teknik Analisis .....	53
3.4.4 Uji Hipotesis .....	54

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	56
4.1.1 Sejarah Umum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur .....	56
4.1.2 Falsafah, Visi, Misi Dan Tujuan .....	57
4.1.2.1 Falsafah .....	57
4.1.2.2 Visi .....	57
4.1.2.3 Misi .....	57
4.1.2.4 Tujuan .....	58
4.1.3 Riwayat Progdi Akuntansi .....	58
4.1.3.1 Visi Progdi Akuntansi .....	59
4.1.3.2 Misi Progdi Akuntansi .....	60
4.1.3.3 Tujuan Progdi Akuntansi .....	60
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	60
4.2.1 Deskripsi Variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) .....	60
4.2.2 Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) .....	61
4.2.3 Deskripsi Variabel Berfikir Kritis ( $X_3$ ) .....	63
4.2.4 Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi (Y) .....	64
4.3 Uji Kualitas Data .....	65
4.3.1 Uji Validitas .....	65
4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) .....	65

4.3.1.2 Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ )	.66
4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Berpikir Kritis ( $X_3$ )	.....68
4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)	..... 69
4.3.2 Uji Realibilitas	..... 69
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	..... 70
4.4.1 Uji Normalitas	..... 70
4.4.2 Asumsi Klasik	..... 72
4.4.3 Persamaan Regresi Linier Berganda	..... 73
4.4.4 Uji Kecocokan Model (Uji F)	..... 74
4.4.5 Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	..... 75
4.4.6 Uji Hipotesis	..... 76
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	..... 77
4.5.1 Implikasi Penelitian	..... 79
4.5.2 Perbedaan Peneliti Sekarang Dengan Peneliti Terdahulu	..... 80
4.5.3 Keterbatasan Penelitian	..... 81

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan	..... 82
5.2 Saran	..... 82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rekapitulasi variabel Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 2 : Rekapitulasi variabel Minat Belajar ( $X_1$ )
- Lampiran 3 : Rekapitulasi variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ )
- Lampiran 4 : Rekapitulasi variabel Berfikir Kritis ( $X_3$ )
- Lampiran 5 : Output Validitas dan Reliabilitas variabel Pemahaman Akuntansi (Y)
- Lampiran 6 : Output Validitas dan Reliabilitas variabel Minat Belajar ( $X_1$ )
- Lampiran 7A : Validitas dan Reliabilitas variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) putaran ke-1
- Lampiran 7B : Output Validitas dan Reliabilitas variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) putaran ke-2
- Lampiran 7C : Output Validitas dan Reliabilitas variabel Lingkungan Belajar ( $X_2$ ) putaran ke-3
- Lampiran 8 : Output Validitas dan Reliabilitas variabel berpikir kritis ( $X_3$ )
- Lampiran 9 : Input regresi
- Lampiran 10 : Output uji normalitas
- Lampiran 11 : Output uji regresi linier berganda

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	41
---------------------------------	----

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN  
BERPIKIR KRITIS TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UPN "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**Oleh :**

**Riza Dwi Setiawan**

**Abstrak**

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi dalam penelitian ini adalah sejauh mana para mahasiswa dalam memahami apa yang menjadi tujuan akhir dari proses belajar serta bagaimana penerapannya dalam perkuliahan sehari-hari. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Di sini pemahaman akuntansi diukur berdasarkan mata kuliah pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan, pemeriksaan akuntansi (audit), dan teori akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan secara survey yang menggunakan data primer dari responden yang menjadi objek penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 93 mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2008. Skala pengukuran yang dipakai untuk mengukur variabel X dan Y yaitu dengan menggunakan Skala Interval yang tidak hanya mengelompokkan individu namun juga mengukur besaran perbedaan preferensi antar individu. Sedangkan teknik penyusunan skala menggunakan metode perbedaan semantic (*Semantic Differential Scale*). Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan berpikir kritis yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi, sedangkan variabel lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi. Pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim hanya sebesar 14,7% sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

**Keyword : Minat Belajar, Lingkungan Belajar, Berfikir Kritis, dan Pemahaman Akuntansi**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin tajam akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi dituntut tidak hanya menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga kemampuan di bidang skill sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkatan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi seperti Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik, berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. (Suryaningrum,dkk, 2004:359 dalam Setyowati, 2010)

Dalam Program Studi Akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal dan pemahaman yang cukup mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan, dan juga analisis mengenai laporan

keuangan. Sehingga mahasiswa lulusan akuntansi dapat memperoleh pemahaman akuntansi yang cukup sebagai bekal di masa depan.

Dalam melaksanakan pekerjaannya secara professional, lulusan fakultas ekonomi sangat membutuhkan pemahaman yang cukup mengenai akuntansi itu sendiri. Pada umumnya dalam masyarakat terdapat anggapan bahwa pendidikan tinggi merupakan persiapan untuk menghadapi kehidupan dimasa depan. Dengan memasuki perguruan tinggi, seseorang mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menyongsong kehidupannya di masa yang akan datang.

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dengan nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait timbul adanya kelemahan mahasiswa. Oleh karena itu pendidikan tinggi akuntansi bertanggung jawab mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk tidak hanya memiliki kemampuan lain yang diperlukan untuk berkarir di lingkungan yang selalu berubah dan ketat persaingannya.

Adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi masih kurang, hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi kecerdasan emosional yang dimilikinya sehingga

mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti : kecerdasan emosional, minat belajar, dan kepercayaan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Tisnawati dan Suryaningrum (2003) ditemukan bahwa kecerdasan emosional yang terdiri dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial secara berurutan yang mempunyai hubungan positif terhadap pemahaman akuntansi adalah pengendalian diri dan motivasi, sedangkan hubungan negatif ditunjukkan oleh ketrampilan sosial, pengenalan diri dan empati.

Penelitian yang dilakukan oleh Budhiyanto dan Nugroho (2004) ditemukan bahwa variabel-variabel dari kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hubungan positif ditunjukkan oleh variabel pengenalan diri, motivasi dan empati, sedangkan hubungan negatif ditunjukkan oleh variabel pengenalan diri dan ketrampilan sosial.

Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan, di dalam pendidikan mahasiswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik mahasiswa, dosen, kampus, maupun orang tua hingga masyarakat, namun antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya berada didalam pencapaian hasil belajar, ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga mahasiswa yang rendah prestasi belajarnya.

Adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

Faktor eksternal adalah semua factor yang bersumber dari luar seperti lingkungan. Lingkungan ini terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga , lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Lingkungan kampus meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin kampus, alat pelajaran, waktu kampus dan lain-lain. Sedangkan lingkungan masyarakat meliputi keadaan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (Wahyuni ,2007:20-21)

*Gainen dan Locatelli* (dalam Faridah, 2003:79) menyebutkan nilai pendidikan sebagai salah satu sistematik *collection*, interpretasi dan penggunaan informasi mengenai karakteristik mahasiswa, lingkungan pendidikan, hasil pembelajaran dan kepuasan klien terhadap kinerja mahasiswa yang meningkat serta adanya keberhasilan secara professional, dengan demikian, *input* yang diperoleh mahasiswa dapat menghasilkan *output* secara *optimal* sebagai salah satu indikasi kualitas *skill* serta adanya unsur profesionalisme DeMong, Lendgren, Jr abd Perry dalam “*Design and Assesement Program for Accounting*”

mengemukakan bahwa ada dua keahlian intelektual yang penting untuk suatu keberhasilan profesi yaitu kemampuan dalam berfikir kritis dan kreatif sehingga wajar jika seseorang yang profesional akan berupaya mengetahui timbulnya permasalahan dan berupaya mencari jawaban dari suatu faktor penyebab permasalahan tersebut.

Kemerosotan akademik mahasiswa disebabkan oleh faktor-faktor internal remaja itu sendiri seperti motivasi dan cara belajar mahasiswa. Disamping itu, faktor-faktor internal seperti lingkungan turut mendukung prestasi belajar mahasiswa.

Dunia pendidikan merupakan lahan untuk menggali ilmu maka pemberdayaan sikap "*critical thinking*" dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting. Menurut Moore (dalam Harnandita, 2008) kemampuan dalam berfikir kritis tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat intelegensi. Anak cerdas belum tentu memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik. Kemampuan berfikir kritis dapat dikembangkan. Dengan perkembangan kemampuan berfikir kritis, maka terbiasa untuk meneliti sebuah masalah dan menganalisa berbagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan bebas teori – teori yang rasional.

Hasil belajar sampai saat ini menjadi indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berpikir kritis. (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php>)

Fenomena yang terjadi saat ini, sebagian peserta didik yang memiliki IPK yang bagus tetapi pada saat menghadapi ujian lisan cenderung untuk tidak dapat mengungkapkannya secara lisan kepada dosen penguji. Sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur cenderung diam ketika berhadapan langsung dengan dosen pengujinya. Ketika ditanyakan alasannya, subyek menjawab bahwa mereka tidak dapat berpikir jika berhadapan langsung. Subjek lebih suka apabila ujian diadakan secara tertulis, bukan lisan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akuntansi pada mahasiswa yang diukur dari mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa akuntansi. Sebagaimana hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 25 mahasiswa sebagaimana sampel pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Survey Pendahuluan

No.	Item Pertanyaan	Jawaban					Total
		STP	TP	RR	P	SP	
1	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pengantar Akuntansi.	1	0	2	15	7	25
		4%	0%	8%	60%	28%	100%
2	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM I	0	3	7	15	0	25
		0%	12%	28%	60%	0%	100%
3	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKM II	0	7	7	10	1	25
		0%	28%	28%	40%	4%	100%
4	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL I	0	5	13	6	1	25
		0%	20%	52%	24%	4%	100%
5	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah AKL II	0	8	11	5	1	25
		0%	32%	44%	20%	4%	100%
6	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pemeriksaan Audit I	0	4	4	16	1	25
		0%	16%	16%	64%	4%	100%
7	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Pemeriksaan Audit II	0	8	8	6	3	25
		0%	32%	32%	24%	12%	100%
8	Apakah anda sudah mengerti isi kandungan mata kuliah Teori Akuntansi	0	10	6	8	1	25
		0%	40%	24%	32%	4%	100%

Sumber : Penulis

Keterangan :

STP : Sangat Tidak Paham

TP : Tidak Paham

RR : Ragu-Ragu

P : Paham

SP : Sangat Paham

Berdasarkan hasil survey terhadap 25 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur khususnya angkatan 2008 menunjukkan bahwa 60% mahasiswa paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi dan 28% mahasiswa sangat paham terhadap mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil survey untuk mata kuliah AKM 1 menunjukkan bahwa 60% mahasiswa paham terhadap pemahaman mata kuliah AKM 1 dan 28% ragu-ragu terhadap mata kuliah AKM 1. Hasil survey untuk mata kuliah AKM II menunjukkan bahwa 28% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKM II dan 28% mahasiswa tidak paham terhadap pemahaman mata kuliah AKM II. Hasil survei untuk mata kuliah AKL 1 menunjukkan bahwa 52% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKL 1. Hasil survei untuk mata kuliah AKL II menunjukkan bahwa 32% mahasiswa kurang paham terhadap pemahaman mata kuliah AKL II dan 44% mahasiswa ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah AKL II. Hasil survei untuk pemeriksaan mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi 1 menunjukkan bahwa 64% mahasiswa paham dengan pemahaman mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi 1. Hasil survei untuk mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II menunjukkan bahwa 32% mahasiswa tidak paham dengan pemahaman mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II sedangkan 32% mahasiswa menyatakan ragu-ragu terhadap pemahaman mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi II. Hasil survey untuk mata kuliah Teori Akuntansi menunjukkan bahwa 40% mahasiswa tidak paham dengan pemahaman mata kuliah Teori Akuntansi sedangkan 32%

mahasiswa menyatakan paham terhadap pemahaman mata kuliah Teori Akuntansi.

Dengan adanya fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi mahasiswa UPN “Veteran” Jatim masih kurang, hal ini diduga disebabkan karena mahasiswa kurang mengetahui potensi yang ada dalam diri mereka sendiri, sehingga mahasiswa kurang mampu mengembangkannya secara optimal.

Dari hasil uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapatlah dikemukakan rumusan masalah yaitu, “Apakah Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis mempunyai pengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk membuktikan pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Program

Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unniversitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jawa Timur”

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk :

1. Bagi Akademisi

Dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk mengkaji mater-materi yang berhubungan dengan Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis, sehingga akan didapatkan hasil yang optimal bagi proses belajar mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Memperoleh informasi tambahan dan pemahaman yang lebih baik tentang Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai Pemahaman mahasiswa tentang pelajaran Akuntansi khususnya mengenai Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Berpikir Kritis Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa.